

ABSTRAK

Sesanti, Diawinasis Mawi. (2012). *Hubungan antara Tipe Kepribadian Carl Gustaf Jung dengan Adversity Quotient Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Iin Tri Rahayu, M.Si, Psi.

Keyword: tipe kepribadian Carl Gustaf Jung, *adversity quotient* (AQ)

Setiap individu memiliki masalah untuk mencapai kesuksesan, demikian juga mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki hambatan dalam menyelesaikan studi mereka. *Adversity quotient* merupakan daya juang seseorang dalam menghadapi masalah. Salah satu faktor yang mempengaruhi AQ adalah karakter yang merupakan bagian dari kepribadian. Tipe kepribadian Carl Gustaf Jung adalah suatu kumpulan dimensi primer dari kepribadian yang diklasifikasi menurut sifat-sifat yang dapat diselidiki dan diuji kebenarannya mengenai perilaku unik individu, dan terdiri dari beberapa tipe dikotomis yaitu *introversion-extroversion* (I-E), *sensing-intuiting* (S-N), *thinking-feeling* (T-F), dan *judging-perceiving* (J-P).

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tujuan: (1) untuk mengetahui tipe kepribadian mahasiswa Fakultas Psikologi berdasarkan tipe kepribadian C.G. Jung (2) untuk mengetahui tingkat AQ mahasiswa Fakultas Psikologi (3) untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tipe kepribadian C.G. Jung dengan AQ mahasiswa Fakultas Psikologi.

Rancangan penelitian ini adalah korelasional kuantitatif. Variabel bebas pada penelitian ini adalah tipe kepribadian C.G. Jung (X) dan variabel terikatnya adalah AQ (Y). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Psikologi yang aktif pada tahun ajaran 2011-2012 (770 mahasiswa) dan diambil 10% dari populasi sebagai sampel (80 mahasiswa). Sampel diambil menggunakan teknik *puspositive sampling*. Untuk mengukur tipe kepribadian C.G. Jung digunakan alat tes MBTI (*Myers-Briggs Type Indicators*) dan ARP (*Adversity Response Profile*) untuk mengukur AQ. Reliabilitas dan validitas kedua alat ukur tersebut telah teruji sehingga peneliti tidak melakukan uji reliabilitas dan validitas. Sedangkan metode analisis data dengan menggunakan *analisis regresi berganda* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian yang dominan pada mahasiswa Psikologi: tipe dikotomi I-E dominan pada tipe *extroversion* yang terdiri dari 46 mahasiswa (57,5%), tipe dikotomi S-N, diketahui 53 mahasiswa (66,25%) dominan pada tipe *sensing*, tipe dikotomi T-F, mayoritas dominan pada tipe *feeling* yang terdiri dari 50 mahasiswa (62,5%), dan tipe dikotomi J-P terlihat 67,5% atau 54 mahasiswa lebih dominan pada tipe *perceiving*. Hasil analisis penelitian AQ, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa ada pada kategori *camper* yaitu 52 mahasiswa (65%). Hubungan antara tipe kepribadian I-E, S-N, T-F, J-P dengan AQ secara bersama-sama menunjukkan nilai F sebesar sebesar 1,657 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,169. Karena nilai probabilitas 0,169 ($p > 0,05$) dengan sampel sebanyak 80 mahasiswa maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi AQ. Maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak atau tidak terdapat hubungan antara tipe kepribadian C.G.Jung dengan AQ.